

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Peran fasilitatif Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (BLK) Mojokerto dalam mendukung pengembangan kompetensi calon tenaga kerja telah berperan cukup maksimal melalui mediasi, negosiasi, dukungan, adanya kesepakatan, serta penguatan keterampilan peserta agar siap menghadapi dunia kerja. Peran fasilitatif juga diperkuat dengan adanya peran praktik fasilitasi kelompok melalui forum kerja sama, peningkatan kompetensi instruktur, serta pengelolaan organisasi dan komunikasi yang efektif. Meski masih ada tantangan dalam keterbatasan sarana pelatihan karena keterbatasan anggaran untuk memperbarui peralatan.
2. Peran edukasional Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (BLK) Mojokerto berkontribusi cukup maksimal dalam meningkatkan kompetensi calon tenaga kerja melalui tiga aspek utama yaitu peningkatan kesadaran, penyampaian informasi, dan pelaksanaan pelatihan. Peran dalam memberikan sosialisasi berhasil memotivasi masyarakat untuk mengikuti pelatihan. Informasi program disampaikan secara transparan, meskipun masih terbatas pada satu platform utama. Pelatihan berbasis (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) SKKNI yang disertai uji kompetensi dan soft skill dinilai relevan, meskipun masih ada tantangan terkait keterbaruan peralatan pelatihan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sarana dan perlunya optimalisasi penggunaan beberapa media informasi, peran edukasional BLK

Mojokerto tetap memberikan dampak positif dalam mempersiapkan calon tenaga kerja untuk meningkatkan daya saing mereka.

3. Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (BLK) Mojokerto dalam menjalankan peran representasi atau peran kerja sama sudah maksimal untuk mendukung pengembangan kompetensi calon tenaga kerja. Melalui kerja sama dengan berbagai stakeholder, adanya program magang instruktur, dapat memperluas peluang kerja dan meningkatkan keterampilan peserta. Penyerapan aspirasi, pemanfaatan media digital, serta promosi aktif turut memperkuat keterbukaan informasi dan membangun citra positif Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (BLK) Mojokerto. Kemudian peran dalam berbagi pengetahuan dan keterampilan yang menggabungkan teori dan praktik semakin memperkuat kesiapan peserta dalam menghadapi dunia kerja.
4. Secara keseluruhan, peran teknis di Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (BLK) Mojokerto telah mendukung pelatihan dan pengembangan kompetensi calon tenaga kerja secara maksimal. Melalui penguasaan keterampilan teknis terkait penelitian, teknologi, komunikasi verbal dan non verbal, dan pengelolaan keuangan oleh pegawai sehingga Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (BLK) Mojokerto memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesesuaian materi pelatihan, memastikan transparansi, serta membuat pelatihan lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (UPT BLK) Mojokerto telah menunjukkan peran yang cukup maksimal dalam mendukung pengembangan kompetensi calon tenaga kerja melalui empat peran utama yaitu peran fasilitatif,

peran edukasional, peran representatif, dan peran teknis. Peran fasilitatif terlihat dalam kemampuan BLK Mojokerto untuk menjadi mediator dan fasilitator yang efektif dalam proses pelatihan, meskipun masih menghadapi kendala pada sarana pelatihan. Peran edukasional dijalankan dengan baik melalui penyebaran informasi, sosialisasi, dan pelatihan berbasis SKKNI, walaupun masih perlu ditingkatkan dalam hal media komunikasi dan pembaruan peralatan. Dalam aspek representatif, BLK Mojokerto aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan serta memanfaatkan media digital untuk memperluas akses informasi dan memperkuat citra institusi. Sedangkan dalam peran teknis, penguasaan keterampilan oleh pegawai mendukung peningkatan mutu pelatihan dan relevansi materi dengan kebutuhan dunia kerja. Secara keseluruhan, keempat peran tersebut menunjukkan bahwa UPT BLK Mojokerto telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempersiapkan calon tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di pasar kerja.

5.2 Saran

1. Perlunya upaya untuk memperkuat kolaborasi dengan industri, lembaga swasta, atau stakeholder lain untuk membantu pengadaan atau peminjaman peralatan pelatihan yang lebih modern dan relevan seperti yang digunakan di dunia kerja, agar peremajaan peralatan pelatihan dapat terus dilakukan di UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Mojokerto meskipun secara bertahap.
2. UPT Balai Latihan Kerja (BLK) Mojokerto dalam fokus peran edukasional sebaiknya memperluas saluran informasi dengan memanfaatkan lebih banyak

platform digital yang sedang tren seperti ataupun penyebaran informasi melalui media cetak guna menjangkau masyarakat yang lebih luas.